

**PERAN PENGAWAS MADRASAH DALAM MENYIAPKAN
IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH KECAMATAN GRINGSING
KABUPATEN BATANG**



TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh

MUCH. RACHMAT RIFA'I

NIM. 5321001

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Much. Rachmat Rifa'i
NIM : 5321001
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PERAN PENGAWAS MADRASAH DALAM
MENYIAPKAN IMPLEMENTASI KURIKULUM
MERDEKA DI MADRASAH IBTIDAIYAH
KECAMATAN GRINGSING KABUPATEN BATANG

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. Hj. Sopiah, M.Ag NIP. 197107072000032001		4/10/23
Pembimbing II	Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D. NIP. 19840710 202001 D 2023		4/10/23

Pekalongan, 4 Oktober 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19840710202001D2023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “PERAN PENGAWAS MADRASAH DALAM MENYIAPKAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI MADRASAH IBTIDAIYAH KECAMATAN GRINGSING KABUPATEN BATANG” yang disusun oleh:

Nama : Much. Rachmat Rifa’i

NIM : 5321001

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 27 Oktober 2023.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. 1975211 199803 2 001		13-11-2023
Sekretaris Sidang	Umi Mahmudah, M.Sc. Ph.D, 19840710 202001 D 2023		14-11-2023
Penguji Utama	Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D. 19670717 199903 1 001		14-11-2023
Penguji Anggota	Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag. 19730105 200003 1 002		10-11-2023



Mengetahui:
Direktur,

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 6 Oktober 2023

Yang menyatakan



MUCH. RACHMAT RIFA'I

NIM. 5321001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل, ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.

2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية
ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan rendah hati, saya ingin menyampaikan persembahan khusus untuk tesis ini kepada mereka yang telah memberikan dukungan, inspirasi, dan bantuan selama perjalanan riset ini.

1. Pertama-tama, kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya dalam setiap langkah perjalanan hidup saya. Terima kasih atas karunia-Nya yang tak terhingga, yang telah memberi kekuatan dan keteguhan hati dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Kedua, saya ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada pembimbing saya, Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag dan Ibu Umi Mahmudah, M, Sc., Ph.D atas bimbingan, dorongan, dan kesabaran yang diberikan selama proses riset ini. Bimbingan dan wawasan Anda telah membantu saya mengatasi tantangan dan mengarahkan saya ke arah yang benar untuk mencapai hasil yang baik.
3. Ketiga, kepada keluarga saya, terutama orangtua saya, dan pasangan hati tersayang Eni Fadlilah serta buah hati tercinta Fakhрина Jauza Rahma Rifai, Muhammad Wildan Avenatan Rifai dan Maulida Rihadatul Aisy Rifai yang selalu mendukung dan memberikan motivasi bagi saya dalam mengejar impian akademik ini. Terima kasih atas cinta, dukungan, dan pengertian yang tak pernah pudar.
4. Keempat, ucapan terima kasih saya kepada teman-teman sejawat, teman-teman seperjuangan, dan anggota kelompok studi kami yang berjumlah 8 orang. Kehadiran kalian dalam hidup saya memberikan semangat dan keceriaan, serta memperkaya pengalaman belajar saya.
5. Kelima, kepada semua responden dan partisipan riset yang telah bersedia berbagi waktunya dan memberikan data berharga untuk riset ini, terima kasih atas kontribusi berarti Anda.
6. Terakhir, persembahan ini tidak akan lengkap tanpa mengenang dan menghormati para pendahulu, ilmuwan, peneliti, dan tokoh yang telah berkontribusi dalam bidang studi ini. Semua upaya mereka membuka jalan bagi saya dan generasi mendatang untuk terus mengembangkan ilmu

pengetahuan.

7. Dengan tulus dan ikhlas, tesis ini saya persembahkan untuk semua yang telah berperan serta dalam perjalanan ini. Semoga hasil riset ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat pada umumnya. Terima kasih, atas segala dukungan dan doa yang telah diberikan.



MOTO

□ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain), dan berharaplah kepada Tuhanmu.

(Q.S. Al Insiyroh: 6-8)

Sebaik baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya

(HR. Thabrani & Daruquthni)

Banyak Kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah

(Thomas Alva Edison)



ABSTRAK

Much. Rachmat Rifa'i NIM 5321001 September 2023. Judul Penelitian: Peran Pengawas Madrasah dalam Menyiapkan Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.

Kata kunci: peran pengawas, implementasi kurikulum merdeka.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran penting pengawas madrasah dalam menyiapkan kurikulum merdeka di MI se-kecamatan Gringsing Kabupaten Batang, untuk menganalisis pelaksanaan mekanisme supervisi pengawas madrasah dalam menyiapkan implementasi kurikulum merdeka di MI se-kecamatan Gringsing Kabupaten Batang, untuk menganalisis peran pengawas madrasah dalam menyiapkan implementasi kurikulum merdeka di MI se-kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis *field research* melalui deskriptif analisis. Subyek penelitian dilakukan di 5 MI yang terletak di Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model *Miles and Huberman* yang terdiri dari kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa urgensi pengawas dalam implementasi kurikulum merdeka yaitu pengawas memiliki peran yang sangat penting dalam pembinaan dan pengembangan madrasah. Mekanisme supervisi yang dilakukan oleh pengawas dalam implementasi kurikulum merdeka terdiri dari tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Peran pengawas dalam implementasi kurikulum merdeka terdiri dari supervisi akademik, supervisi manajerial, dan supervisi penelitian dan pengembangan. Di aspek supervisi akademik pengawas membimbing dan membina guru-guru untuk membuat perencanaan pembelajaran yang berdasarkan pada karakteristik kurikulum merdeka. Di aspek manajerial, pengawas membimbing dan membina kepala madrasah dalam membuat KOM dan program-program madrasah yang lain dalam menyiapkan kurikulum merdeka. Sedangkan di aspek supervisi penelitian dan pengembangan, pengawas memotivasi kepada kepala madrasah dan guru-guru untuk melakukan dan membuat *best practice* terkait dengan implementasi kurikulum merdeka.

ABSTRACT

Much. Rachmat Rifa'I NIM 5321001 September 2023. Research Title: The Role of Madrasah Supervisors in Preparing for the Implementation of the Independent Curriculum in Madrasah Ibtidaiyah, Gringsing District, Batang Regency.

Key words: role of supervisor, implementation of independent curriculum.

This research aims to analyze the important role of madrasa supervisors in preparing the independent curriculum in MI in Gringsing sub-district, Batang Regency, to analyze the implementation of the supervision mechanism for madrasa supervisors in preparing the implementation of the independent curriculum in MI in Gringsing sub-district, Batang Regency, to analyze the role of madrasa supervisors in preparing implementation of the independent curriculum in MI throughout Gringsing sub-district, Batang Regency.

This research uses qualitative research with the type of field research through descriptive analysis. The research subjects were carried out at 5 MI located in Gringsing District, Batang Regency. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. The data analysis technique uses the Miles and Huberman model which consists of data condensation, data presentation and data verification.

The research results show that the urgency of supervisors in implementing the independent curriculum is that supervisors have a very important role in coaching and developing madrasahs. The supervision mechanism carried out by supervisors in implementing the independent curriculum consists of three stages, namely planning, implementation, evaluation and follow-up. The supervisor's role in implementing the independent curriculum consists of academic supervision, managerial supervision, and research and development supervision. In the aspect of academic supervision, supervisors guide and develop teachers to make learning plans based on the characteristics of the independent curriculum. In the managerial aspect, supervisors guide and develop madrasa heads in creating KOM and other madrasa programs in preparing the independent curriculum. Meanwhile, in the aspect of research and development supervision, supervisors motivate madrasa heads and teachers to carry out and create best practices related to the implementation of the independent curriculum.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***“Peran Pengawas Madrasah dalam Menyiapkan Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang”*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Umi Mahmudah, Ph.D., selaku ketua Program Studi Magister PGMI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag., selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
4. Ibu Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D., selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
5. Bapak Dwi Abdianton, S.Pd.I selaku kepala madrasah MI Islamiyah Yosorejo 02.
6. Bapak A. Subhan Ali, S.Pd selaku kepala madrasah MI Lebo 02 Krengseng.
7. Bapak Akhmad Muslih, S.Pd.I. selaku kepala madrasah MI Islamiyah Krengseng.
8. Ibu Nur Lis Styowati, S.Pd.I selaku kepala madrasah MI Islamiyah Kebondalem 02.

9. Ibu Siti Musfuji'atun, S.Pd.I selaku kepala madrasah MI Islamiyah Yosorejo 01.
10. Seluruh Pendidik dan tenaga kependidikan di MI Islamiyah Yosorejo 02, MI Lebo 02 Krengseng, MI Islamiyah Krengseng, MI Islamiyah Kebondalem 02, MI Islamiyah Yosorejo 01 atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
11. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
12. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 6 Oktober 2023



Much. Rachmat Rifa'i
NIM 5321001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO.....	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Pembatasan Masalah	7
1.4. Rumusan Masalah Penelitian	8
1.5. Tujuan Penelitian	8
1.6. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1. <i>Grand Theory</i>	11
2.2. <i>Middle Theory</i>	13
A. Pengawas Madrasah	13
B. Kurikulum Merdeka	15
2.3. Penelitian yang Relevan	25
2.4. Kerangka Berfikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1. Pendekatan Penelitian	35
3.2. Jenis Penelitian	35
3.3. Sumber Data	36
3.4. Jenis Data	37
3.5. Teknik Pengumpulan Data	37
3.6. Teknik Analisa Data	39
3.7. Teknik Keabsahan Data	40

BAB IV GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN	43
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	60
5.1. Urgensi Pengawas Madrasaah dalam Menyiapkan Kurikulum Merdeka di MI Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang	60
5.2. Pelaksanaan Mekanisme Supervisi Pengawas Madrasah dalam Menyiapkan Implementasi Kurikulum Merdeka di MI Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang	64
5.2.1. Perencanaan	64
5.2.2. Pelaksanaan	67
5.2.3. Evaluasi dan Tindak Lanjut	70
5.3. Peran Pengawas Madrasah dalam Menyiapkan Implementasi Kurikulum Merdeka di MI Se-Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang	73
5.3.1. Supervisi Akademik	73
5.3.2. Supervisi Manajerial	76
5.3.3. Supervisi Penelitian dan Pengembangan	79
BAB VI PEMBAHASAN	82
6.1. Urgensi Pengawas Madrasah dalam menyiapkan Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang	82
6.2. Mekanisme Supervisi Pengawas Madrasah dalam Menyiapkan Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang	85
6.3. Peran Pengawas Madrasah dalam menyiapkan Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang	90
BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	95
7.1. Simpulan	95
7.2. Implikasi	96
7.3. Saran	96

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	30
Gambar 2.1.	Kerangka Berpikir	34
Tabel 4.1.	Daftar MI di Kecamatan Gringsing	43
Tabel 4.2.	Jumlah Siswa	46
Tabel 4.3.	Tabel Guru	46
Tabel 4.4.	Jumlah Peserta Didik	48
Tabel 4.5.	Data Guru dan Tenaga Kependidikan	48
Tabel 4.6.	Jumlah Bangunan	49
Tabel 4.7.	Sarana dan Prasarana	50
Tabel 4.8.	Jumlah Siswa	52
Tabel 4.9.	Jumlah Guru	53
Tabel 4.10.	Kondisi Gedung	54
Tabel 4.11.	Jumlah Siswa	55
Tabel 4.12.	Jumlah Guru	55
Tabel 4.13.	Kondisi Gedung	56
Tabel 4.14.	Data Guru dan Tenaga Kependidikan	58
Tabel 4.15.	Sarana dan Prasarana	58
Tabel 4.16.	Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2022/2023	59
Gambar 5.1.	Contoh Pengembangan KOM Kurikulum Merdeka	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu kendala utama dari implementasi kurikulum merdeka di madrasah adalah minimnya pemahaman guru madrasah mengenai kurikulum merdeka serta minimnya peran pengawas madrasah dalam memberikan bimbingan dan supervisi terhadap guru-guru madrasah. Padahal, pengawas madrasah memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Pengawas madrasah harus mampu memberikan bimbingan dan supervisi terhadap guru-guru madrasah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Namun, masih ada kekurangan dalam peran pengawas madrasah dalam memberikan bimbingan dan supervisi terhadap guru-guru madrasah.

Pengawas madrasah memiliki peran penting dalam rangka meningkatkan kualitas madrasah. Hal ini diperkuat dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 2 tahun 2012 tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas Pendidikan Agama Islam pada Sekolah menjelaskan bahwa pengawas madrasah adalah guru pegawai negeri sipil yang diangkat dalam jabatan fungsional pengawas satuan pendidikan yang tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya melakukan pengawasan akademik dan manajerial pada Madrasah. Dilanjutkan dalam pasal 4 pengawas madrasah memiliki fungsi menyusun program pengawasan di bidang akademik dan manajerial, pembinaan dan pengembangan madrasah, pembinaan, pembimbingan, dan pengembangan

profesi guru madrasah, pemantauan penerapan standar nasional pendidikan, penilaian hasil pelaksanaan program pengawasan, dan pelaporan pelaksanaan tugas kepengawasan (Peraturan Menteri, 2012).

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, pengawas diharuskan untuk memiliki kompetensi yang lebih unggul dari guru ataupun kepala madrasah. Keunggulan kompetensi tersebut mencakup tiga kompetensi pokok yaitu supervisi akademik, evaluasi pendidikan, dan penelitian dan pengembangan (Kemenag, 2014). Kompetensi supervisi akademik merupakan kemampuan pengawas madrasah dalam melaksanakan pengawasan akademik yaitu menilai dan membina guru dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Kompetensi evaluasi pendidikan merupakan kemampuan pengawas madrasah dalam kegiatan mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dan informasi tentang tingkat keberhasilan pendidikan. Sedangkan kompetensi penelitian dan pengembangan adalah kemampuan pengawas madrasah dalam merencanakan penelitian pendidikan dan menggunakan hasilnya untuk kepentingan peningkatan kualitas pendidikan.

Salah satu pengawasan yang penting adalah pengawasan supervisi akademik tentang implementasi kurikulum yang dijalankan oleh madrasah seperti dalam KMS No 347 tahun 2022 tentang pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah. Kurikulum yang dilaksanakan oleh madrasah saat ini adalah kurikulum 2013, kecuali bagi madrasah yang ditunjuk oleh Kemenag untuk menjadi *pilot project* penerapan kurikulum merdeka.

Namun pada tahun yang akan datang yaitu 2024, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka sehingga perlu disiapkan dari sekarang (Nua, 2022). Selaku pengawas madrasah perlu adanya pengawasan yang intensif agar implementasi kurikulum merdeka dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Kurikulum merdeka merupakan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang bertujuan untuk menyiapkan generasi bangsa Indonesia agar dapat berkompetisi secara global. Hal ini menyusul dari hasil survei *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2018 yang menghasilkan bahwa rata-rata kemampuan siswa di Indonesia selalu berada di bawah bahkan menurun dari tahun sebelumnya khususnya di aspek membaca, matematika, dan sains (Kemendikbud, 2019). Adanya kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi guru dalam mengembangkan pembelajarannya sesuai dengan potensi dan karakteristik peserta didik (Hartoyo & Rahmadayanti, 2022).

Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal di bawah naungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan pendidikan Islam di jenjang sekolah dasar. Dalam implementasi kurikulum merdeka, Direktur Jenderal menerbitkan SK Nomor 3811 tahun 2022 tentang Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka Tahun 2022 bahwa terdapat 1.010 MI yang menjadi *piloting project* implementasi kurikulum merdeka (Kemenag, 2022). Dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, sekolah dan guru perlu persiapan

dimulai dari pembuatan kurikulum operasional satuan pendidikan/kurikulum operasional madrasah, penilaian, capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, modul ajar, dan sebagainya (Hartoyo & Rahmadayanti, 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara dengan guru dan kepala sekolah di salah satu MI di Kecamatan Grinsing menunjukkan bahwa madrasah menyambut baik dengan adanya kurikulum merdeka, namun kurang antusias terhadap perubahan kurikulum ini. Hasil wawancara disebutkan bahwa kurikulum merdeka secara konsep sangat bagus karena disesuaikan dengan bakat dan minat siswa serta adanya penguatan profil pancasila. Namun, secara teknis, baik kepala madrasah maupun guru masih bingung bagaimana cara mengimplementasikannya khususnya dalam pembelajaran. Seperti madrasah harus menyesuaikan format administrasi sesuai dengan *template* yang baru yang sesuai dengan arahan dari pemerintah. Tantangan lain adalah kurang maksimalnya supervisi yang dilakukan oleh pengawas sehingga evaluasi pada tata kelola di madrasah masih belum berjalan dengan optimal. Kurang optimalnya pengawasan di madrasah menjadikan menurunnya kualitas mutu pendidikan. Selain itu, supervisi yang dilakukan kurang dilakukan secara berkala sehingga sistem kontrol pelaksanaan pembelajaran kurang berjalan dengan baik. Adanya kebijakan kurikulum merdeka, dari pengawas belum memiliki itikad baik dalam menyambut adanya kurikulum tersebut seperti mengadakan sosialisasi dan sebagainya. Hal ini dikarenakan pengawas madrasah menjadi bagian yang sangat penting dalam sistem penjaminan mutu pendidikan (Soccomanno, 2016).

Kecamatan Gringsing merupakan salah satu kecamatan yang berada di wilayah kabupaten Batang. Di kecamatan Gringsing terdapat 18 Madrasah Ibtidaiyah dan termasuk satu-satunya kecamatan dengan madrasah terbanyak di kabupaten batang. Letak wilayah kecamatan Gringsing yang berada di perbatasan antara 2 kabupaten yaitu kabupaten kendal dan kabupaten batang. Banyaknya madrasah yang ada di kecamatan Gringsing menjadikan madrasah tersebut layak dijadikan percontohan dalam mendorong pusat pendidikan menuju pendidikan yang berkualitas. Diketahui jumlah pengawas madrasah ibtidaiyah di Kecamatan Gringsing berjumlah 8 orang yang bertugas sebagai supervisi, evaluasi, dan penelitian serta pengembangan. Selain di Kecamatan Gringsing, pengawas tersebut juga merangkap di kecamatan Bawang. Secara teknis, rasio pengawas dan lembaga pendidikan MI di Kecamatan Gringsing adalah 1:18 ditambah lembaga pendidikan MI yang ada di kecamatan Bawang, sehingga dapat dikatakan belum mencapai ideal yang semestinya adalah 1:7. Data tersebut mengindikasikan kurangnya kuantitas pengawas MI di kecamatan Gringsing yang mana menimbulkan berbagai kendala dalam memaksimalkan peran pengawas madrasah dalam optimalisasi implementasi kurikulum merdeka.

Telah banyak penelitian yang mengkaji tentang peran pengawas madrasah seperti Setyawati, dkk yang melaporkan bahwa peran pengawas sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan melakukan penilaian dan pembinaan dengan melaksanakan fungsi supervisi. Seperti melakukan pembinaan dan membantu guru dalam melaksanakan kualitas

proses pembelajaran (Setyawati, Erawan, & Zulfiani, 2020). Selain itu, temuan dari Putri, dkk menghasilkan temuan tentang peran pengawas madrasah dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia adalah menjaga dan membimbing guru dalam mengembangkan profesionalismenya melalui supervisi akademik ataupun manajerial yaitu dengan memberikan pembinaan dan pengembangan sumber daya guru dalam meningkatkan pembelajaran di kelas yang bermutu (Putri, Warisno, & Hartati, 2022).

Penelitian-penelitian tersebut menjelaskan tentang pentingnya peran pengawas madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Namun, belum banyak penelitian yang mengkaji tentang peran pengawas madrasah dalam mengimplementasikan kurikulum di madrasah, khususnya kurikulum merdeka di MI. Padahal, peran pengawas madrasah sangat krusial dalam implementasi kurikulum merdeka. Pengawas madrasah memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa kurikulum tersebut diterapkan dengan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peran Pengawas Madrasah Dalam Menyiapkan Implementasi Kurikulum Merdeka Di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Madrasah belum sepenuhnya menerapkan kurikulum merdeka.
- b. Kepala madrasah dan guru masih bingung untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka khususnya dalam pembelajaran.
- c. Kurangnya supervisi yang dilakukan secara berkala sehingga sistem kontrol pelaksanaan pembelajaran kurang berjalan dengan baik.
- d. Sosialisasi tentang kurikulum merdeka masih minim yang dilakukan langsung oleh pengawas.
- e. Kurangnya kuantitas pengawas MI di kecamatan Gringsing yang mana menimbulkan berbagai kendala dalam memaksimalkan peran pengawas madrasah dalam optimalisasi implementasi kurikulum merdeka.

1.3. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Peran pengawas madrasah dalam penelitian ini mencakup supervisi akademik, supervisi manajerial, dan supervisi penelitian dan pengembangan.
- b. Madrasah yang diteliti adalah MI di Kecamatan Gringsing yang memiliki akreditasi A yaitu berjumlah 8 MI.
- c. Implementasi kurikulum merdeka sesuai dengan indikator mutu pendidikan yang mencakup standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses pembelajaran, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar pengelolaan, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan.

1.4. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengapa peran pengawas madrasah penting dalam menyiapkan kurikulum merdeka di MI se-kecamatan Gringsing Kabupaten Batang?
- b. Bagaimana pelaksanaan mekanisme supervisi pengawas madrasah dalam menyiapkan implementasi kurikulum merdeka di MI se-kecamatan Gringsing Kabupaten Batang?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis peran penting pengawas madrasah dalam menyiapkan kurikulum merdeka di MI se-kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.
- b. Untuk menganalisis pelaksanaan mekanisme supervisi pengawas madrasah dalam menyiapkan implementasi kurikulum merdeka di MI se-kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Menambah sumber pengetahuan mengenai peran pengawas madrasah tingkat madrasah ibtidaiyah.

- b. Menambah sumber pengetahuan tentang peran pengawas madrasah ibtidaiyah dalam kaitannya dengan implementasi kurikulum merdeka di madrasah ibtidaiyah.
- c. Sumber informasi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang.
- d. Berkontribusi dalam implementasi pelaksanaan kurikulum merdeka di tingkat madrasah ibtidaiyah.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi peserta didik

Dengan adanya penelitian ini, peserta didik di madrasah ibtida'iyah diharapkan dapat merasakan manfaat langsung dalam pembelajaran yang mereka terima. Melalui peran pengawas madrasah dalam mengawasi dan membimbing guru-guru madrasah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, diharapkan peserta didik akan mendapatkan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Hal ini dapat memperbaiki kualitas pendidikan di madrasah ibtida'iyah dan meningkatkan kualitas peserta didik di masa depan.

b. Bagi pendidik

Pendidik di madrasah ibtida'iyah dapat memperoleh manfaat dari hasil penelitian ini dengan cara mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang peran pengawas madrasah dalam persiapan implementasi kurikulum merdeka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran pengawas madrasah, diharapkan pendidik dapat

mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan lebih baik dan efektif, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik.

c. Bagi pengawas madrasah

Pengawas madrasah dapat memperoleh manfaat dari hasil penelitian ini dengan cara memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya peran mereka dalam persiapan implementasi kurikulum merdeka di madrasah ibtida'iyah. Diharapkan pengawas madrasah dapat memberikan bimbingan dan supervisi yang lebih efektif kepada guru-guru madrasah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

d. Bagi Madrasah

Madrasah sebagai institusi dapat memperoleh manfaat dari hasil penelitian ini dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik. Dengan adanya peran pengawas madrasah yang efektif dalam persiapan implementasi kurikulum merdeka, diharapkan madrasah dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan dengan lebih baik dan efektif. Selain itu, madrasah juga dapat memperbaiki citra dan reputasi madrasah dengan kualitas pendidikan yang semakin baik.

BAB VII

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

7.1. Simpulan

- 7.1.1. Urgensi pengawas dalam implementasi kurikulum merdeka yaitu pengawas memiliki peran yang sangat penting dalam pembinaan dan pengembangan madrasah.
- 7.1.2. Mekanisme supervisi yang dilakukan oleh pengawas dalam implementasi kurikulum merdeka terdiri dari tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut.
- 7.1.3. Peran pengawas dalam implementasi kurikulum merdeka terdiri dari supervisi akademik, supervisi manajerial, dan supervisi penelitian dan pengembangan. Di aspek supervisi akademik pengawas membimbing dan membina guru-guru untuk membuat perencanaan pembelajaran yang berdasarkan pada karakteristik kurikulum merdeka. Di aspek manajerial, pengawas membimbing dan membina kepala madrasah dalam membuat KOM dan program-program madrasah yang lain dalam menyiapkan kurikulum merdeka. Sedangkan di aspek supervisi penelitian dan pengembangan, pengawas memotivasi kepada kepala madrasah dan guru-guru untuk melakukan dan membuat *best practice* terkait dengan implementasi kurikulum merdeka.

7.2. Implikasi

Implikasi penelitian ini dapat mencakup beberapa hal berikut: Pertama, Hasil penelitian tersebut dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang mempersiapkan peran pengawas dalam implementasi kurikulum merdeka. Implikasinya adalah peran pengawas dapat berkontribusi pada implementasi kurikulum merdeka karena pengawas menjadi salah satu orang yang memiliki peran penting dalam mengevaluasi kinerja madrasah.

Kedua, penelitian ini dapat membantu madrasah dalam pengawas dalam membuat program perencanaan dalam upaya implementasi kurikulum merdeka. Implikasinya adalah program yang disusun oleh pengawas berdasarkan kebutuhan dan karakteristik madrasah sehingga pengawas dan madrasah akan lebih siap dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

Terakhir, temuan penelitian ini dapat memberikan landasan bagi pengembangan kebijakan dan dukungan institusional yang lebih baik dalam pengembangan peran pengawas di madrasah. Implikasinya adalah peningkatan kesadaran akan pentingnya dukungan dan insentif untuk pengawas, serta peran dinas pendidikan dalam memfasilitasi dan memperkuat pengembangan kompetensi pengawas yang selalu berkelanjutan.

7.3. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, maka dapat direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut. Bagi pihak madrasah, agar menjadi bahan evaluasi dengan adanya supervisi yang dilakukan pengawas dalam rangka

meningkatkan mutu pendidikan khususnya agar implementasi kurikulum merdeka di madrasah dapat berjalan dengan efektif. Bagi bidang keilmuan/pendidikan, agar implementasi kurikulum merdeka dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka peninjauan atau evaluasi terhadap penetapan agar tidak terjadi kesalahan persepsi pada pelaksanaan di satuan pendidikan guna meningkatkan mutu pendidikan. Bagi pihak pemerintah, agar implementasi kurikulum merdeka dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka pemerintah dipandang perlu untuk mengetahui berbagai komponen yang harus disiapkan agar kurikulum ini dapat berjalan dengan efektif dan efisien.



DAFTAR PUSTAKA

- Anridzo, A. K., Arifin, I., & Wiyono, D. F. (2022). Implementasi Supervisi Klinis dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8812–8818. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3990>
- Cohen, B. J. (1992). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. ., Jhon, W., & Poth, C. . (2018). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*. London, UK: Sage Publication.
- Darmasah, T. (2022). Peran Pengawas Pendidikan dan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Mudabbir: Journal Research and Education Studies*, 2(1), 11–21.
- Gusli, T., Marsidin, S., & Rifma, R. (2021). Implementasi Supervisi Manajerial dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2776–2787. Retrieved from <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/945>
- Hamalik, O. (2007). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hamidah, J. (2023). PENDAMPINGAN PENGAWAS PEMBINA SEKOLAH PENGGERAK DALAM MEMFASILITASI KEBUTUHAN BELAJAR DAN BERBAGI PRAKTIK BAIK. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(6), 1–8.
- Hari, E. (2017). *Peran Pengawas Madrasah dalam Melaksanakan Supervisi Akademik dan Supervisi Manajerial untuk Membina Profesionalitas Pendidik di MAN Yogyakarta 1*. Universitas Islam Indonesia.
- Hartoyo, A., & Rahmadayanti, D. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2247–2255. Retrieved from <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Isyaroh, S., Barat, J., Info, A., & History, A. (2023). Manajemen Pengawas dalam Meningkatkan Profesionalisme Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1332–1340.

- Kemdikbudristek. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Kemdikbudristek. (2023). *Dokumen Operasional Siklus Pendampingan Pengawas Sekolah*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Kemenag. (2014). *Pedoman Penilaian Pengawas Madrasah dan Pengawas Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah*. Jakarta: Kemenag.
- Kemenag. *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3811 Tahun 2022 Tentang Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka Tahun Pelajaran 2022/2023*. , Pub. L. No. 3811 (2022). Jakarta.
- Kemendikbud, B. (2019). Pendidikan di Indonesia belajar dari hasil PISA 2018. *Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang KEMENDIKBUD*, (021), 1–206.
- Linton, R. (1936). *The Study of Man*. New York: D. Appleton Century Company.
- Mahmudah, U. (2020). *Metode Statistika: Step by Step*. Pekalongan: NEM.
- Miles, M. ., Huberman, A. ., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publication.
- Muslimin. (2021). *PERANAN PENGAWAS MADRASAH UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU RUMPUN PAI PADA MASA COVID 19 MENUJU TATANAN KEHIDUPAN BARU” (PENELITIAN DI MADRASAH TSANAWIYAH MPILI KECAMATAN DONGGO KABUPATEN BIMA PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT)*. UIN Sunan Gunung Jati.
- Mutahajar, M. (2019). Penerapan Supervisi Kolaboratif untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SDN 6 Jurit Kecamatan Pringgasela. *Bintang: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 1, 282–303.
- Nua, F. (2022). *Kurikulum Merdeka Bakal Diterapkan secara Nasional di 2024*. Retrieved from <https://mediaindonesia.com/humaniora/547757/kurikulum-merdeka-bakal-diterapkan-secara-nasional-di-2024>
- Nurhasanah, E. ., & Sadat, F. . (2023). TEKNIK-TEKNIK SUPERVISI PENDIDIKAN. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman*, 4(1), 31–41.
- Peraturan Menteri, A. *Pengawas Madrasah dan Pengawas Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Nomor 2*. , (2012).

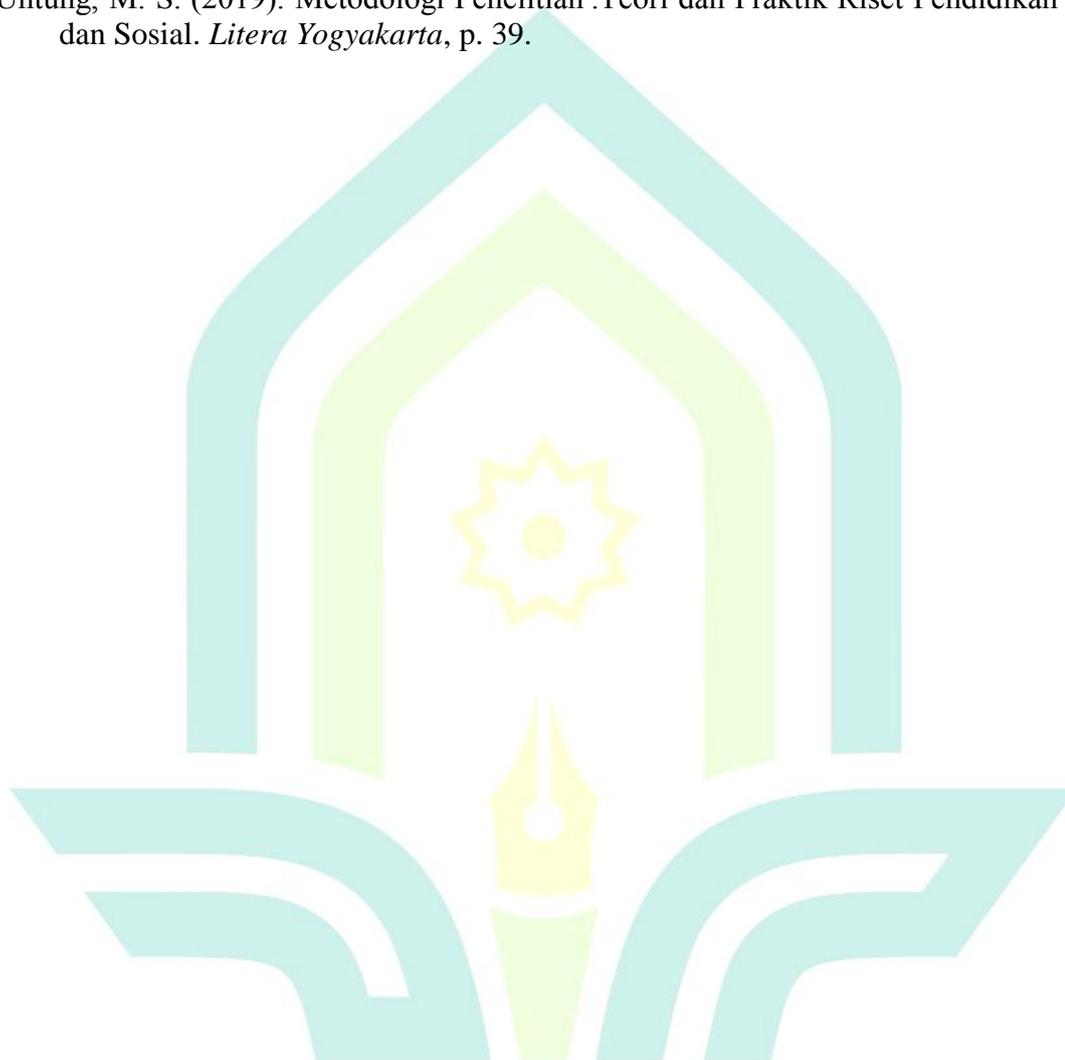
- Purwadi, P. (2018). Pengaruh Pengawasan Langsung dan Tidak Langsung terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum dan Pemukiman Prasarana Wilayah Kota Samarinda. *Akuntabel*, 14(2), 187. <https://doi.org/10.29264/jakt.v14i2.1911>
- Putri, E., Warisno, A., & Hartati, S. (2022). Peran Supervisi Pengawas Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 01(04), 83–90.
- Risa, J. (2017). *Peranan Pengawas Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran SMK di Kabupaten Luwu Utara*. Universitas Negeri Makasar.
- Salmiah, S., Hakim, L., & Maujud, F. (2023). Peran Supervisi Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MIN 3 Lombok Tengah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 445–451. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4630/http>
- Saulina. (2018). *Peranan Pengawas Sekolah Sebagai Leadership, Inspecting, Advising, Monitoring, Coordinating, dan Reporting dalam Mempengaruhi Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 21 Medan*. Universitas HKBP Nomenen Medan.
- Setyawati, P., Erawan, E., & Zulfiani, D. (2020). Peran Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri 002 Kecamatan Loa Janan. *EJournal Administrasi Negara*, 8(3), 9208–9220. Retrieved from [https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2020/07/Jurnal Putri Setyawati \(07-01-20-04-42-18\).pdf](https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2020/07/Jurnal_Putri_Setyawati_(07-01-20-04-42-18).pdf)
- Socomanno, H. (2016). *School Supervisors: the Hidden (yet Crucial) Link in Assuring Accountability and Quality in Education*. ACDP Indonesia.
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sucipto. (2019). *Peran Pengawas Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Manajemen Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Kediri*. IAIN Kediri.
- Sugandi, S., Suherman, D., & Goffar, M. A. (2022). Peranan Pengawas Sekolah dalam Mengelola Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Negeri Kota Banjar. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 698–704. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.454>

Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Torang, S. (2014). *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.

Untung, M. S. (2019). Metodologi Penelitian :Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial. *Litera Yogyakarta*, p. 39.



RIWAYAT HIDUP

Nama : MUCH. RACHMAT RIFA'I
NIP : 197604052007011023
Tempat / Tanggal Lahir : Wonosobo, 5 April 1976
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Pekerjaan : PNS Guru MI Islamiyah Mentosari
Alamat : Desa Mentosari Rt. 08 Rw. 02
Kec. Gringsing Kab. Batang
Pendidikan Terakhir : Sarjana (S.1) Fakultas Dakwah
Jurusan KPI IAIN Walisongo Semarang

Riwayat Pendidikan

SD : SD Selomerto : Tamat Tahun 1988
SMP : Mts.N Wonosobo : Tamat Tahun 1991
SMA : MAN Kalibeper Wonosobo : Tamat Tahun 1994
Sarjana (S.1) : IAIN Walisongo Semarang : Tamat Tahun 2001

Pengalaman Kerja

1. Guru MI Islamiyah Mentosari Tahun 2002-2005
2. Kepala MI Islamiyah Mentosari Tahun 2005 sampai sekarang

Pengalaman Organisasi

1. Ketua KKMI Kec. Gringsing Tahun 2010-2023
2. Sekretaris KKMI Kab. Batang Tahun 2015- 2023

Pendidikan dan Latihan yang Pernah diikuti

1. Diklat Moderasi Beragama Oleh Balai Diklat Keagamaan Semarang 21-26 Nopember 2022

Pekalongan, Oktober 2023



Much. Rachmat Rifa'i
NIM 5321001